

DAFTAR PUSTAKA

- Adelson, W.T., dan P.L. Shirley., 1996. Interpretation of Historic Site. Second Edition. Altamira Press. California USA.
- Athman J, Monroe M. 2004. The effects environment based education on students achievement motivation. *Journal of Interpretation*. 9 (1) : 9-25.
- Albertus Tjiu., 2008. Identifikasi Flora Bernilai Penting Untuk Pengembangan Program Ecotourism di Wilayah DAS Embaloh, Taman Nasional Betung Kerihun, Kabupaten Kapuas Hulu – Kalimantan Barat.
- Berkmuller, K., 1981. Guidelines and Techniques For Environmental Interpretation. Published with the Support of the Netherlands Foundation for International Nature Protection (Van Tienhoven Foundation) and International Union for Conservation of Nature Resources. USA
- Bowron G, Harris J. 1994. Guidelines for Preparing Conservation Plans. New Zealand (NZ): New Zealand Historic Place Trust.
- Black, R., 2000. Ecotourism and Education. Charles Stuard University. Aeburg-Wodonga, NSW.
- Badan Pusat Statistik., 2014. Kapuas Hulu Dalam Angka. BPS Kabupaten Kapuas Hulu, Putussibau. Kalimantan Barat.
- Clayton, S., dan Myers, G., 2014. Psikologi Konservasi : Memahami dan Meningkatkan Kepedulian Manusia terhadap Alam. (Cetakan 1), Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Douglass, R. W., 1982. Forest Recreation. Pergamon Press. New York
- Departemen Kehutanan., 1988. Pedoman Interpretasi Taman Nasional. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Departemen Kehutanan. Bogor.
- Domroese, M, C., dan Sterling, E, J., 1999. Interpreting Biodiversity a Manual For Environmental Educators In The Tropic. American Museum of Natural History. Central Park West at 79th Street New York
- Fandeli, C., 2000. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dan Unit Konservasi Sumber Daya Alam. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Fandeli, C., 2002. Perencanaan Kepariwisata Alam. (Cetakan I). (Persero) Perhutani dan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Fandeli, C., dan Nurdin, M., 2005. Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta

- Fandeli, C., dan Muhammad., 2009. Prinsip-prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap. Jogjakarta (ID) : Gadjah Mada University Press
- Ferry, H., 1998. Planning For Interpretation and Visitor Experience. West Virginia
- Fermata., 2005. Lumber Heritage Region's Interpretive Plan. The Pennsylvania DCRN Heritage Parks Program.
- Ham., SH., 1992. Environmental Interpretations : A practical guide for people with big ideas and small budget. North American Press, Golden. Colorado.
- ITTO., 2014. Assessment On Biodiversity With Emphasize On Endangered Species In Betung Kerihun National Park, Jakarta.
- ITTO., 2015. Survey Keanekaragaman Hayati di Sub DAS Embaloh. Taman Nasional Betung Kerihun, ITTO Project-PD 617/11 (F) Rev. 3. Putussibau- Kapuas Hulu.
- [IUCN] International Union for Conservation of Nature and Natural Resources. 2016. Guidelines for Using the IUCN Red List Categories and Criteria: Version 3.1. Gland (CH) and Cambridge, (UK) : IUCN Species Survival Commission
- Kementerian Kehutanan., (2011). Tualang Tropika Betung Kerihun. Media Konservasi Alam Edisi III, Volume X No 9, Direktorat PJKL2HL, Ditjen PHKA, Bogor.
- Kabangnga, Y., 2010. Pendugaan Umur dan Laju Pembuatan Sarang Orangutan (*Pongo pygmaeus mario*) di Stasiun Penelitian Prefab dan Mentoko Tman Nasional Kutai. (Tesis) Sekolah Tinggi Pascasarjan, IPB-Bogor
- Lindsey, P., Alexander, R., Mills, M., Romanach, S., Woodroffe, R. 2007. Wildlife viewing preferences of visitors to protected areas in south Africa: implication for the role of ecotourism in conservation. Journal of Ecotourism. 6 (1) :19-33.
- MacKinnon J, Child G, Thorsell J. 1990. Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi di Daerah Tropika (Terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Mendoza, A.G, dan Macoun, P., 1999. Panduan untuk Penerapan Analisis Multikriteria dalam Menilai Kriteria dan Indikator. CIFOR. Jakarta
- Muntasib, EKSH. Soedargo, S. dan Rinaldi, D., 1989. Interpretasi Lingkungan. Media Konservasi Vo. II (3). Mei 1989 : 49-53.
- Muntasib, EKSH., Rachmawati E., Meilani R., Mardiasuti A., Rushayati SB., Sunkar A., dan Kosmaryandi N., 2014. Interpretasi Wisata Alam. IPB Press. Bogor.
- Moscardo G., 2003. Interpretation and sustainable tourism : functions, examples, and principles. The Journal of Tourism Studies.

- Moscorado, G. Woods, B. dan Saltzer, R., 2004. The role of interpretation in wildlife tourism. In : Higginbottom, Karen, (ed.) Wildlife tourism : impacts, management and planning. Common Ground Publishing, Altona, VIC, Australia : 231-248.
- Nawawi., H., 1998. Metode Penelitian Bidang Sosial (Cetakan ke-8). Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, I., 2011. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Nazir., M., 2014. Metode Penelitian (Cetakan ke-10). Ghalia Indonesia. Bogor
- Paigram., J dan Jenkins, J., 2003. Encyclopedia of Leisure Outdoor Recreation. Routledge. London and New York
- [PP] Peraturan Pemerintah., 1999. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Jakarta.
- Powell, RB dan Stern, MJ., 2013. Speculating on the Role of Context in the Outcomes of Interpretive Programs. Journal of Interpretation Research : Volume 18, Number 2 : 61-78.
- Stern, M.J., dan Powell, R.B., 2013. What leads to better visitor outcomes in live interpretation. Journal of Interpretation Research. 18 (2) : 9-43.
- Santrock JW., 1996. Perkembangan Remaja. Adelar SB, Saragih S, penerjemah. Jakarta (ID): Penerbit Erlangga. Terjemahan dari: Adolescence.
- Sharpe, G. W., 1982. Interpreting the Environment. Outdoor Recreating College of Forest Resources University of Washington Seattle, Washington.
- Tilden F., 1977. Interpreting Our Heritage (3rd Ed.). The University of North Carolina Press. Chapel Hill, North Carolina.
- TNBK., 2011. Buku Informasi Taman Nasional Betung Kerihun. Putussibau, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.
- TNBK., 2015. Laporan Data Base Keanekaragaman Hayati Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun. Kerjasama antara Balai Besar TNBK dengan Fakultas Kehutanan IPB-Bogor.
- Tentua MN., 2010. Pengumpulan dan Penyajian Data [Modul]. Diakses dari <http://meilanyonsi.upy.ac.id/files/stat/modul3.pdf>
- Umar, H., 2008. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Bisnis (Edisi II). Rajawali Pers, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- UGM., 2011. Teknik Inventarisasi Satwa Liar. Laboratorium Satwa Liar, Bagian Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan UGM. Jogjakarta.

- Veverka, JA., 1994. Interpretative Master Planning : for parks, historic sites, forests, zooz, and related tourism sites, for self-guided interpretative service, for interpretive exhibits, for guided program or tours. Falcon Press.
- Veverka, J.A., 1998. Interpretative Master Planning. Published and distributed by Acorn Naturalists. Tustin, California.
- Wardiyanta., 2006. Metode Penelitian Pariwisata (Edisi I). CV Andi Offset, Yogyakarta
- Wearing, S., Archer, D., Moscardo, G., dan Schwiensbreg, S., 2007. Best Practice Interpretation Research For Sustainable Tourism : Framework For a New Research Agenda. National Library of Australia.